

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang yang berlokasi di Jalan Kol. H. Burlian KM 9,5 Depan asrama Haji Kecamatan Alang-alang lebar, Kelurahan Karyabaru. Pada tahun 2018 Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang melakukan akreditasi sekolah dan mendapat peringkat A (UNGGUL) dengan nilai 96. Adapun pertimbangan pemilihan lokasi ini dikarenakan lokasi sekolah yang strategis dan terletak di pinggir jalan sehingga memudahkan akses baik dari informasi dan komunikasi.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis-jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisis dan yang bersifat deskriptif. Proses dan makna yang ditunjukkan dalam penelitian kualitatif memiliki landasan teori yang digunakan sebagai pengarah agar dapat fokus penelitian yang sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.<sup>59</sup>

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan mengungkap fenomena yang ada dan memahami makna dibalik fenomena tersebut. Data pada penelitian kualitatif dinyatakan sebagaimana adanya *natural*

---

<sup>59</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 85

*setting* dan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, dan analisisnya dilakukan secara kualitatif. Peneliti tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan dan menganalisis data, namun memberikan penafsiran. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena merupakan jenis penelitian yang cenderung menggunakan analisis yang berusaha memeriksa, menerangkan dan mendeskripsikan secara kritis yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, mendasar dan naturalistik untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.

Pemilihan dalam jenis penelitian ini karena pada saat peneliti melakukan pengamatan dilapangan ditemukan adanya beberapa masalah pada pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Dalam hal ini, peneliti melakukan dengan mengamati, dan memberikan penjelasan terhadap peristiwa atau kejadian yang berlangsung melalui data yang didapat dari wawancara, observasi, foto ataupun dokumentasi. Dari data-data tersebut peneliti mendapat gambaran informasi lebih mendalam dan dapat mendeskripsikan kejadian yang ada dilapangan berkaitan dengan proses pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

---

<sup>60</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2022), hal. 249

### C. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh peneliti dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, kualitas, dan hubungan antar kegiatan.<sup>61</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif, masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas.<sup>62</sup>

Pemilihan pendekatan deskriptif ini karena dalam penelitiannya peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa yang dialami berdasarkan kejadian sebenarnya sehingga dapat memberikan penjelasan dan juga validasi mengenai pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Fitria Widiyani Roosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hal. 40

<sup>62</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), hal.7

<sup>63</sup> Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal. 121

## 1. Data primer

Data primer mengacu pada data yang telah dikumpulkan secara langsung. Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau utama. Jadi data primer harus dicari melalui narasumber atau responden/informan.<sup>64</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari kepala sekolah, Waka Humas, dan kepala Tata Usaha. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekam video, dan pengambilan foto.

Pemilihan kepala sekolah, Waka Humas, dan kepala Tata Usaha yang dijadikan sebagai data primer dikarenakan memiliki pengetahuan dan mengetahui berbagai informasi mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Llife Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Sehingga data yang diperoleh akan dijadikan sebagai bahan utama dalam penelitian ini.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder sifatnya mendukung keperluan data primer.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa data tertulis yang berasal dari buku-buku referensi, hasil dokumentasi, catatan, dan arsip sekolah untuk memperoleh berbagai informasi mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Llife*

---

<sup>64</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 157

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 402

*Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Sehingga data-data yang akan didapatkan akan menjadi data pendukung, hal ini penting untuk memperkuat hasil penelitian.

### **E. Informan Penelitian**

Informan penelitian ialah orang yang diyakini memiliki pengetahuan luas tentang masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif tidak ditentukan jumlahnya. Jumlah informan kunci dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan kebutuhan data. Informan kunci sangat berperan dan menentukan kualitas dari penelitian kualitatif dikarenakan pendapat dan pemahaman informan kuncilah peneliti dapat mengumpulkan data untuk dianalisis.<sup>66</sup> Maka dari itu peneliti akan dapat merangkum setiap informasi yang penting dalam fokus penelitian mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah. Adapun yang menjadi sumber data dalam informasi kunci (*Key Informan*) dan info pendukung:<sup>67</sup>

#### 1. Informan kunci (*key informan*)

Informan kunci adalah orang yang menurut pertimbangan peneliti merupakan orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti dan orang yang paling berpengaruh.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini orang yang dituju sebagai informan kunci (*key informan*) yaitu waka humas Sekolah Menengah Pertama *Llife Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

---

<sup>66</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2015), hal. 209

<sup>67</sup> Nur sayidah, *Metodologi Penelitian Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018), hal. 143

<sup>68</sup> *Ibid*, hal. 144

Pemilihan waka humas sebagai informan kunci (*informan key*) dalam penelitian ini karena dalam pelaksanaan promosi humas lah yang berperan penting dalam terlaksananya promosi dan memiliki berbagai informasi pokok yang berkaitan langsung dengan pemahaman dan pengetahuan tentang pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Llife Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

## 2. Informan pendukung

Informan pendukung penelitian ialah orang-orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini yang dapat dijadikan sebagai informan pendukung yaitu kepala sekolah dan kepala tata usaha di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

Pertimbangan memilih informan pendukung ini dikarenakan kepala sekolah dan kepala tata usaha memiliki informasi dan mengetahui secara langsung mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang. Dalam hal ini data yang akan didapat dari informan pendukung dapat menguatkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian. Karena bertujuan untuk mendapatkan data, jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak dapat memenuhi data yang standar dalam memenuhi kebutuhan yang dicari dan diinginkan.<sup>69</sup> Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>69</sup> Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hal. 87

pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), dan teknik pengumpulan lebih banyak pada observasi yang berperan serta (*participant observation*), serta wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi.<sup>70</sup>

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum, terdapat tiga teknik pengumpulan data, di antaranya observasi, wawancara, dan dokumentasi:<sup>71</sup>

#### 1. Observasi

Observasi/pengamatan dalam istilah sederhana ialah proses peneliti dalam melihat situasi penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi ialah tempat, waktu, pelaku, objek, kegiatan atau peristiwa.<sup>72</sup> Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara datang langsung, melihat, dan merasakan yang terjadi di lapangan pada obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi sangat baik dikarenakan dapat menyatukan antara teknik wawancara dan juga dokumentasi serta membuktikan kebenarannya.<sup>73</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya sebagai pengamat dan peneliti tidak

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hal. 88

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 375

<sup>72</sup> Mukhtar Latif, Kasful Anwar, dan Wahyu, *Pengelolaan Madrasah Bermutu*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2017), hal. 60

<sup>73</sup> Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: 2015*, hal. 204

terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak serta dalam kegiatan yang diamatinya.<sup>74</sup>

Jadi peneliti datang dan mengamati secara langsung ke lapangan yaitu Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang namun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Dengan mengamati, melihat secara langsung mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Suatu wawancara dapat bersifat sebagai suatu proses berinteraksi dan berkomunikasi yang mana sejumlah variabel berperan penting karena variabel tersebut dapat mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara. Tujuan dari wawancara adalah mengumpulkan informasi dan bukan mengubah atau mempengaruhi pendapat responden.<sup>75</sup>

Dalam melaksanakan wawancara ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur adalah teknik pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan panduan pertanyaan terstruktur, tetapi dengan sifat fleksibel, sehingga peneliti dapat menambah atau mengubah pertanyaan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh narasumber.<sup>76</sup> tujuannya agar dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan

---

<sup>74</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal. 384

<sup>75</sup> Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*: 2020, hal. 96

<sup>76</sup> Musthofa, B., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2018), hal. 39



dapat menyeluruh sehingga tidak adanya kekurangan dalam informasi yang dicari.

Pelaksanaan wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview* dimana dalam pelaksanaan wawancara lebih bebas dan terbuka dalam menggali informasi bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.<sup>77</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan waka humas, kepala sekolah, dan kepala tata usaha dalam mencari informasi yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, mulai dari sumber tertulis, gambar atau foto, dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>78</sup> Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>79</sup>

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau

---

<sup>77</sup> Nizamuddin, dkk, *Metode Penelitian Kajian Teoriti dan Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), hal. 174

<sup>78</sup> Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hal.

<sup>79</sup> Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*: 2020, hal. 106

karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>80</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil gambar (foto) ataupun data berupa dokumen profil sekolah, visi dan misi, sarana dan prasarananya, dan dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses menggunakan data untuk menarik kesimpulan dan mendapatkan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan. Analisis data ialah proses mengambil atau mengedit secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data lain yang dikumpulkan sehingga dapat mudah dijelaskan. Analisis data bertujuan agar data mudah dipahami dan merangkum data dalam menarik kesimpulan sehingga hasil yang diperoleh dapat dikomunikasikan kepada orang lain.<sup>81</sup>

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>82</sup>

Menurut Moleong analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurukan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

---

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* Manajemen: 2014, hal. 397

<sup>81</sup> Feni Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT.Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 65

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*:2008, hal. 142

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis. Analisis data terdiri tiga alur yang terjadi Terdapat tiga teknik analisis data, diantaranya: <sup>83</sup>

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini data-data atau informasi yang sudah didapatkan, maka akan direduksi dengan cara memilih data-data yang penting dan relevan berkaitan yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, pictogram, dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut,

---

<sup>83</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 280-281

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: 2008, hal. 405

maka data akan beraturan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Dengan adanya penyajian data, akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya terhadap apa yang sudah dipahami.<sup>85</sup>

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>86</sup>

Pada penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang telah relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan data yang disajikan berisi uraian singkat untuk dapat membantu peneliti dalam memahami fakta yang ada dilapangan terhadap pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data penelitian kualitatif ialah penarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang cukup kuat dan mendukung ketika pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung dengan adanya bukti-bukti yang valid dan konsisten saat

---

<sup>85</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal. 89

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: 2008, hal. 408

pengumpulan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuannya bisa berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum diketahui, sehingga diteliti agar menjadi jelas.<sup>87</sup>

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>88</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka peneliti akan mereduksi data terlebih dahulu dengan memilih data yang dianggap relevan, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dan teks naratif yang akan selanjutnya data tersebut akan dikelompokkan sesuai dengan kategori untuk dapat ditarik kesimpulannya dan dapat diuji kebenarannya.

## **H. Teknik Keabsahan Data**

Teknik pengabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah dan untuk menguji

---

<sup>87</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Pendidikan*: 2020, hal. 89-90

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: 2008, hal. 412

data yang telah didapat. Supaya data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan menjadi penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data dengan melakukan triangulasi, yaitu:<sup>89</sup>

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data penelitian yang telah didapatkan pada sumber yang berbeda. Tujuannya yaitu untuk memberi keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang telah sah dan layak untuk menjadi data penelitian untuk dianalisis. Caranya yaitu dengan mengonfirmasi atau mewawancarai sumber atau pihak yang berbeda atau sumber pihak yang pertama kali memberikan data.<sup>90</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian kepada waka humas Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang, selanjutnya kepala sekolah dan kepala tata usaha.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik atau cara yang berbeda. Jika teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda antara satu sama, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut

---

274 <sup>89</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 270-

<sup>90</sup> *Ibid*, hal. 225

kepada sumber data yang berhubungan sehingga memperoleh kebenaran mengenai data yang ada di lapangan.<sup>91</sup>

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut padangnya berbeda-beda.<sup>92</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara mendalam mengenai pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang yang kemudian di cek melalui observasi dan dokumentasi guna untuk menguji valid atau tidaknya pernyataan tersebut.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses uji keabsahan data dengan cara mengonfirmasi data yang didapatkan pada waktu yang berbeda. Maksudnya adalah beda waktu antara pagi, siang atau malam bahkan bisa beda waktu antara hari ini, minggu depan atau bulan depan. Triangulasi waktu ini penting dilakukan untuk melihat konsistensi data penelitian

---

<sup>91</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 3, 2020, hal. 150-151

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: 2008, hal. 440

apalagi bila data tersebut berupa pendapat atau komentar dari informan yang sangat mungkin berubah karena informan juga makhluk sosial.

Dalam mengidentifikasi pelaksanaan humas di Sekolah Menengah Pertama *Life Skill* Teknologi Informatika Indo Global Mandiri Palembang maka dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diulangi wawancaranya pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian datanya.

Dalam memenuhi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi teknik sendiri yaitu berupa data yang diambil mengenai pelaksanaan humas dalam mempromosikan sekolah, dan faktor yang mempengaruhinya, kemudian data-data yang diperoleh dibandingkan satu dengan yang lainnya agar teruji kebenarannya. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumentasi tertulis, dokumen yang terkait, catatan-catatan dan foto.

---